

Pembuatan Taman Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 184 Palambarae

Lilis Juita¹, Nurul Asma²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹Lilisjuita12@gmail.com, ²Asmanurul638@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu permasalahan masyarakat di desa Palambarae, kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba adalah rendahnya minat baca anak-anak sekolah. Salah satu program yang dilaksanakan di SDN 184 Palambarae adalah pembuatan Taman Baca. Siswa akan termotivasi untuk membaca jika ditunjang oleh buku, lingkungan yang ditata dengan menarik. Oleh karena itu perlu adanya suatu taman baca dalam lingkungan sekolah. Pengadaan taman baca memiliki tujuan untuk mengetahui minat baca siswa SD Negeri 184 Palambarae. Siswa akan jenuh ketika hanya membaca pada sebatas ruangan, misalnya di perpustakaan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca siswa perlu dirancang dan dibuat sebuah tempat baca yang berada di luar ruangan yakni taman baca. Pembuatan taman baca ini dapat meningkatkan minat baca siswa dengan melihat aspek banyaknya siswa yang berkunjung membaca, menyadari pentingnya membaca untuk menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Taman Baca, Minat Baca*

ABSTRACT

Students will be motivated to read if supported by books, an environment that is arranged attractively. Therefore it is necessary to have a reading garden in the school environment. The purpose of prucing a reading book is to find out the reading book is find out the reading interest of 184 Palambarae elementary school students. Students will ve bored when only reading iin a limited room, for example in a library. Therefore, to increase students reading interest, it is necessary to design and buid a reading area outside thee room, namely a reading garden. The creation of a reading garden can increase students reading interest by seeing the aspects of the number of students who visit reading, realizing the importance of reading to support the learning process.

Keywords: *Reading Garden, Reading Interest*

PENDAHULUAN

SDN 184 Palamabare adalah salah satu sekolah dasar yang berlokasi di desa Palamabarar, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. Letaknysa berada di jalan poros dan tidak jauh dari pusat kota. SDN 184 Palamabarae terdiri dari 6 gedung, yaitu 8 kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 toilet, dan 1 gudang. Jumlah siswanya adalah 251, jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 132 orang dan perempuan sebanyak 119 orang.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah negara karena melalui peran pendidikan maka akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia adalah sebuah Negara yang menyadari bahwa pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan terdapat dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 yang intinya menjelaskan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mencetak manusia yang bertakwa serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mandiri (UU Sisdiknas: 2003).

Pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik jika siswa memiliki minat baca yang tinggi. Krena dengan membaca siswa akan mengetahui isi tulisan atau bacaan. Menurut data Badan Program Pembangunan di bawah PBB (*United Nations Development Programme / UNDP*), dalam *Human Development* 2016 mengatakan bahwa, Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 20015 berada pada peringkat 113 dengan jumlah 188 negara. Hal ini menggambarkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia berada pada tingkat yang rendah kulaitasnya. Penyebabnya diantaranya adalah rendahnya kualitas pendidikan dan budaya baca yang rendah.

Pada tingkat SD, minat membaca sisw3a masih tergolong rendah. Survei berdasarkan penenlitan *Programme For Internatinal Studenst Assesmrnt* (PISA) 2015, berdasarkan tingkat literasi,

budaya membaca Indonesia berada pada posisi ke 68 dengan jumlah negara 78. Siswa lebih memilih bermain gadget, bermain game, youtube, dan lain sebagainya dibandingkan dengan membaca buku. Siswa jarang melonggarkan waktunya untuk berkunjung ke perpustakaan membaca buku. Kondisi ini menjadi parah jika pihak sekolah tidak menyediakan tempat baca yang menarik, misalnya taman baca agar minat baca di SDN 184 Palambarae meningkat.

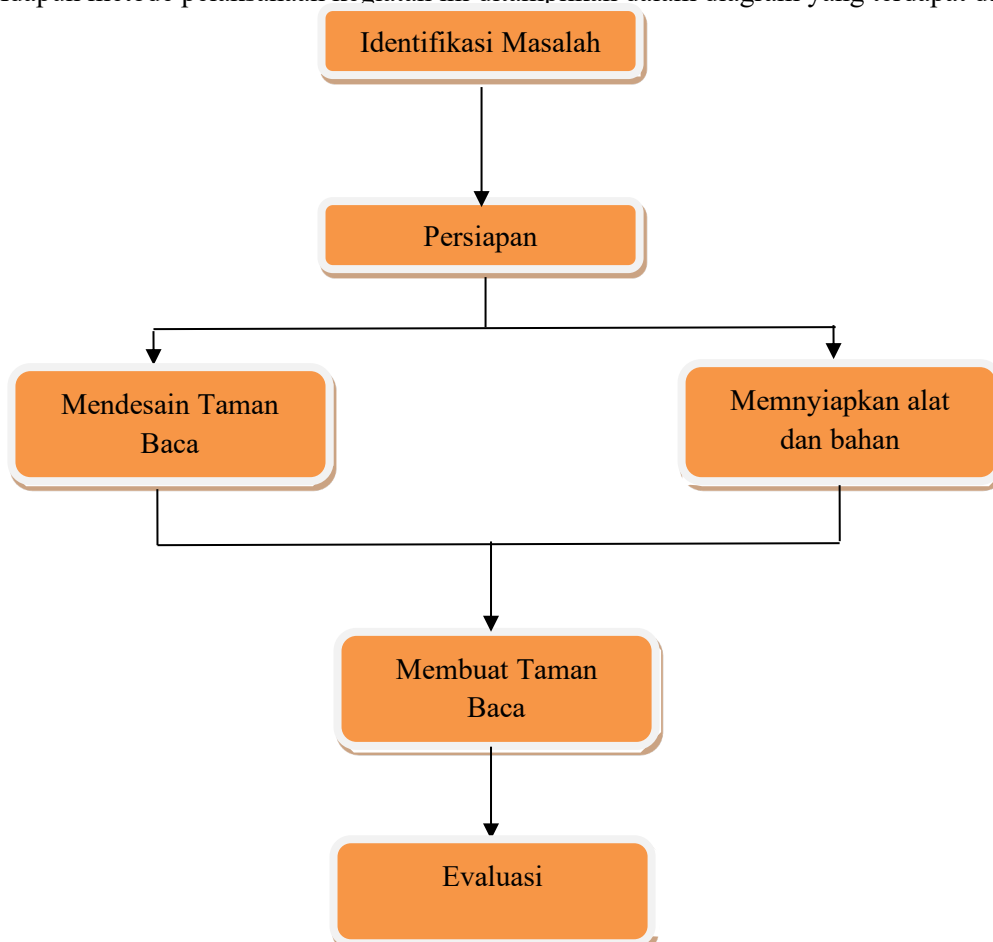
METODE KEGIATAN

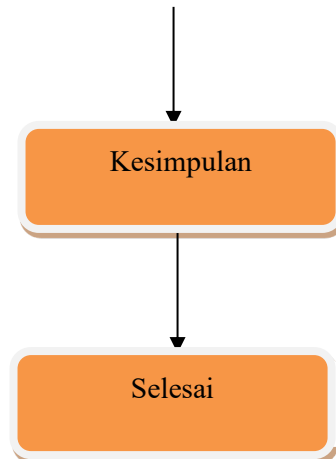
Penelitian ini dilakukan di SDN 184 Palambarae. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah permasalahan mitra secara langsung. Permasalahan mitra yaitu rendahnya minat baca anak-anak, khususnya anak mereka yang bersekolah di SDN 184 Palambarae, Desa Palambarae, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. sehingga membuat masyarakat resah akan kurangnya pengetahuan siswa karena minat baca yang rendah. Oleh karena itu dibuatlah Taman Baca di SDN 184 Palambarae. Bahan dan alat pembuatan Taman Baca terdiri atas, ban bekas, potongan kayu, cat berbagai warna, kuas, tenner, semen, batu, pasir, amplas, dan pilox.

Prosedur kerja yang dilakukan adalah pertama-tama membersihkan ban bekas sebelum dilakukan pengecatan dasar. Kemudian mengecat ban dengan berbagai paduan warna agar terlihat menarik. Setelah itu dilanjutkan dengan mengamplas potongan kayu agar terlihat lebih rapi. Kayu digunakan sebagai tempat duduk dikombinasikan dengan ban bekas. Setelah potongan kayu di amplas kemudian di cat.

Langkah kedua adalah penataan meja taman baca. Meja taman baca terbuat dari ban yang disusun kemudian di semen bagian atasnya sehingga terbentuk seperti meja. Setelah meja dibuat, langkah berikutnya adalah penataan kursi, kursi terbuat dari ban bekas dan dikombinasikan dengan potongan kayu. Langkah ketiga adalah pengecatan meja dan tempat duduk taman dengan berbagai kombinasi cat sehingga terlihat menarik. Kemudian memberi penanda karya mahasiswa KKN-PPL UNM dengan mempiloks..

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kolaborasi bersama masyarakat sekolah dan masyarakat desa Palambarae. Partisipasi dan keterlibatan mitra selama kegiatan ini adalah identifikasi permasalahan utama yang dihadapi yaitu, penentuan penataan taman baca serta anggaran kegiatan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam diagram yang terdapat dalam Gambar 1





Gambar1. Diagram Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah berupa taman baca yaitu, 3 buah meja dan 18 buah kursi dengan rincian meja 1 jumlah kursinya sebanyak 4 buah, meja 2 jumlah kursinya sebanyak 6 buah dan meja 3 jumlah kursinya sebanyak 8 buah. Kegiatan pembuatan Taman Baca terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap , pembuatan dan penataan taman baca.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pembuatan, yakni mengumpulkan ban bekas dan potongan kayu yang akan dijadikan sebagai meja dan kursi, menentukan jumlah meja dan kursi. Kemudian melakukan pengecatan dasar ban dan potongan kayu agar hasilnya lebih bagus. pengecatan dasar ban dan potongan kayu dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tahap pengecatan dasar ban bekas

Tahap selanjutnya adalah pembuatan meja dan kursi taman baca. Tahap ini terdiri atas penataan meja dan kursi. Meja terdiri atas ban yang disusun dan di atasnya di semen atau ditembak sehingga terbentuk seperti meja. Kemudian setelah itu penataan kursi, kursi dikombinasi antara ban dan potongan kayu. Selanjutnya kursi yang terbuat dari kayu diamplas agar terlihat lebih halus.

Setelah kayu selesai diamplas, maka dilanjutkan dengan pengecatan meja dan kursi taman. Ada beberapa warna cat yang digunakan pada saat mengecat, yaitu cat warna merah, kuning, orange, hijau dan biru. Warna-warna tersebut dikombinasikan pada saat mengecat sehingga hasilnya terlihat lebih menarik dan indah. Proses pengecatan dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Tahap pengecatan taman baca



Gambar 4. Proses pengecatan taman baca



Gambar 5. Proses memilox, memberi tanda karya UNM



Gambar 6. Taman Baca yang telah dibuat



Gambar 7. Suasana taman baca setelah dibuat

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan pembuatan taman baca dapat disimpulkan bahwa, program kerja KKN-PPL Terpadu UNM dalam bentuk pengabdian terhadap warga masyarakat yang berupa pembuatan Taman Baca di SDN 184 Palambara, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba telah membuat taman baca. Taman baca adalah sebuah media atau tempat membaca yang dapat menarik perhatian siswa untuk membaca. Taman baca dapat meningkatkan minat baca siswa SDN 184 Plambarae. Taman baca tersebut dapat menumbuhkan minat baca siswa sehingga pemahaman kosa kata dapat mengalami peningkatan. Taman baca ini dapat digunakan di era sekarang,

era modern agar minat baca siswa meningkat. Oleh karena itu taman baca dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 184 Palambarae.

Penggunaan taman baca dapat meningkatkan minat baca siswa di SDN 184 Palambarae. Jadi disarankan kepada pendidik dan masyarakat untuk menggunakan sarana baca untuk meningkatkan minat baca siswa, yaitu taman baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyantoro. (2019). *Peran Taman Baca Masyarakat Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat*. PT Chevron Pacific Indonesia: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan.
- Gani Nur Pramudyo, d. (2018). Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. *Lentera Pustaka*.
- Rini Rahayu, N. W. (2018). *Upaya Pengelolaan Taman Baca Masyarakat dalam Memperkuat Minat Membaca*. IKIP Siliwangi: Comm-Edu.
- Sitepu, B. P. (2012). *Pengembangan Taman Baca Masyarakat Sebagai Sumber Belajar*. FIP Universitas Negeri Jakarta: Jurnal Ilmiah VISI P2TK Paud.